BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE

LAPORAN KINERJA (LKj)

TRIWULAN III TAHUN 2019

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE
BADAN RISET DAN SDM KELAUTAN DAN PERIKANAN
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat rahmat dan anugerah-Nya yang diberikan sehingga Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwulan III Tahun 2019 dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwulan III Tahun 2019 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (Pepres) Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenpanRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan LKj ini merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik KP Bone dalam rangka mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan juga merupakan alat kendali serta alat pemacu kinerja di Politeknik KP Bone. LKj Politeknik KP Bone Triwulan III Tahun 2019 menginformasikan capaian kinerja kegiatan dan capaian sasaran serta masalah dan solusi yang diambil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diemban pada Tahun 2019 khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Semoga LKj Politeknik KP Bone Triwulan III Tahun 2019 ini dapat dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan program sekaligus sebagai bahan masukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah kepada yang berkepentingan. Selanjutnya kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Bone, Oktober 2019
Plt. Direktur

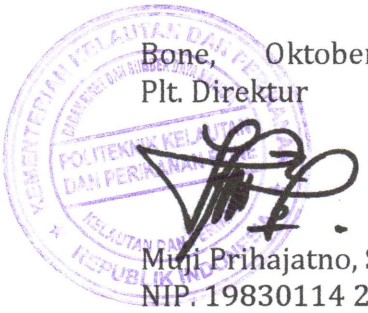

Muji Prihajatno, S.Pd, M.Eng
NIP. 19830114 200604 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik adalah amanat reformasi birokrasi yang harus diwujudkan dan dilaksanakan oleh seluruh instansi pemerintahan. Oleh karena itu, salah satu langkah yang ditempuh pemerintah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik adalah diharuskannya setiap instansi pemerintah menyusun laporan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah tersebut atas penggunaan anggaran yang telah digunakan selama satu tahun. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 perihal Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenpanRB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, maka setiap instansi pemerintah berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) yang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang dibuat sebelumnya. Selain itu, LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh sebab itu, untuk menilai pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran sampai akhir Triwulan III Tahun 2019 berdasarkan indikator yang ada, maka disusunlah LKj Politeknik KP Bone Triwulan III Tahun 2019.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan LKj Politeknik KP Bone Triwulan III Tahun 2019 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap tugas dan fungsi

Politeknik KP Bone sampai dengan akhir Triwulan III Tahun 2019. Selain itu, penyusunan LKj Triwulan III Tahun 2019 juga dapat menjadi bahan informasi kepada pihak-pihak terkait tentang kinerja Politeknik KP Bone sampai dengan akhir Triwulan III Tahun 2019.

C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Politeknik KP Bone

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 64/PERMEN-KP/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik KP Bone, Politeknik KP Bone berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang menangani Riset Kelautan dan Perikanan serta Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Berdasarkan kedudukan tersebut Politeknik KP Bone mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas Politeknik KP Bone melaksanakan fungsi:

1. penyusunan rencana dan program pendidikan;
2. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
3. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
5. pengembangan sistem penjaminan mutu;
6. pelaksanaan pembinaan karakter;
7. pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
8. pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
9. pelaksanaan pengawasan internal;
10. pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya; dan
11. pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi, dan pelaporan.

D. Struktur Organisasi dan Keragaan Pegawai Politeknik KP Bone

Berdasarkan Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 64/PERMEN-KP/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik KP Bone, maka Struktur Organisasi Politeknik KP Bone adalah sebagai berikut :

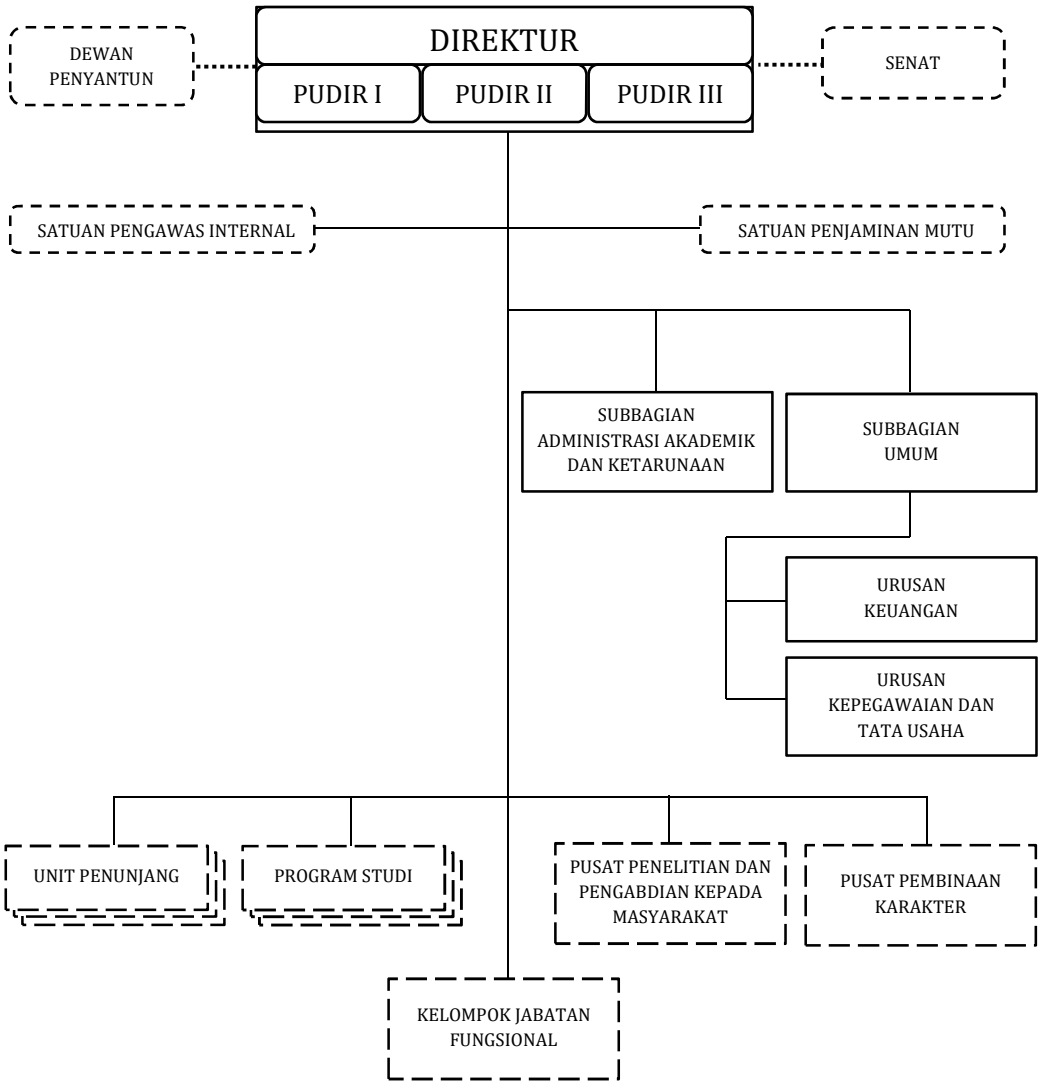

Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik KP Bone

1. Direktur

   Direktur merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan memimpin Politeknik KP Bone dan dibantu oleh 3 orang Pembantu Direktur yaitu :

   a. Pembantu Direktur I atau Pembantu Direktur Bidang Akademik adalah dosen yang yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.

b. Pembantu Direktur II atau Pembantu Direktur Bidang Umum adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, dan kerumahtanggaan ; dan

c. Pembantu Direktur III atau Pembantu Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembinaan karakter.

2. Dewan Penyantun

   Dewan penyantun merupakan bagian dari organ Politeknik KP Bone yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain.

3. Senat

   Senat merupakan merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik KP Bone yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

4. Satuan Penjaminan Mutu

   Satuan penjaminan Mutu merupakan merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

5. Satuan Pengawas Internal

   Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas pengawasan nonakademik untuk dan atas nama pemimpin perguruan tinggi.

6. Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan

   Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang akademik, ketarunaan, dan alumni. Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan dipimpin oleh Kepala,

berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan dibina oleh Pembantu Direktur I dalam hal administrasi akademik, dan Pembantu Direktur III dalam hal administrasi ketarunaan dan alumni.

Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program, pengelolaan administrasi akademik, pendidik dan tenaga kependidikan, praktek kerja nyata, ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan taruna.

7. Subbagian Umum

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang umum yang dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Pembantu Direktur II.

Subbagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, administrasi hukum dan kerja sama, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, kepegawaian,ketatalakasanaan, hubungan masyarakat, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, serta evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas Subbagian Umum menyelenggarakan fungsi:

a. pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
b. pelaksanaan administrasi hukum dan kerja sama;
c. pengelolaan keuangan;
d. pengelolaan barang milik negara;
e. pengelolaan kepegawaian;
f. pelaksanaan ketatalaksanaan;
g. pelaksanaan hubungan masyarakat;
h. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan;
i. pelaksanaan urusan ketatausahaan; dan
j. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan.

Subbagian Umum terdiri atas:

a. Urusan Keuangan

   Urusan Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran, serta pengelolaan keuangan dan barang milik negara.

b. Urusan Kepegawaian

   Urusan Kepegawaian dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pengelolaan kepegawaian, urusan hukum, kerja sama, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, evaluasi dan pelaporan, serta ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

8. Program Studi;

   Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik KP Bone yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan. Selain itu, Program Studi juga mempunyai tugas memimpin, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan, dan pengajaran, serta pembinaan civitas akademika.

   Program Studi dipimpin oleh Ketua Program Studi, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan secara teknis pembinaan dilakukan oleh Pembantu Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Ketua Program Studi dibantu oleh Sekretaris.

   Program Studi di Politeknik KP Bone terdiri atas :

   a. Program Studi Diploma III Teknik Penangkapan Ikan;
   b. Program Studi Diploma III Teknik Budidaya Perikanan; dan
   c. Program Studi Diploma III Teknik Kelautan.

9. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

   Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pelaksanaan urusan administrasi pusat, serta evaluasi dan pelaporan.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Pembantu Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dibantu oleh Sekretaris.

10. Pusat Pembinaan Karakter

    Pusat Pembinaan Karakter mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaan taruna, pembinaan tata kehidupan kampus, pelayanan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan taruna, dan urusan administrasi Pusat.

    Pusat Pembinaan Karakter dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Pembantu Direktur III. Dalam melaksanakan tugas Kepala Pusat Pembinaan Karakter dibantu oleh Sekretaris.

11. Unit Penunjang

    Unit Penunjang merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik KP Bone. Unit Penunjang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Pembantu Direktur I.

    Unit Penunjang terdiri atas:

    a. Unit Perpustakaan

       Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan buku-buku dan bahan perpustakaan lainnya serta melayani pengguna jasa perpustakaan dan audio visual serta dokumentasi.

    b. Unit Laboratorium

       Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Unit Teknologi Informatika

Unit Teknologi Informatika mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

d. Unit Praktik Kerja

Unit Praktik Kerja mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan praktik sesuai dengan Program Studi.

e. Unit Sertifikasi

Unit Sertifikasi mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

f. Unit Asrama

Unit Asrama mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, pelayanan akomodasi, dan konsumsi.

g. Unit Kesehatan

Unit Kesehatan mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kesehatan taruna dan pegawai.

h. Unit Bimbingan dan Konseling

Unit Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas melakukan pelayanan bimbingan dan konseling kepada taruna.

12. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Dosen, Pustakawan, Pranata Komputer, dan jabatan fungsional lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Politeknik KP Bone didukung SDM yang hingga 30 September 2019 tercatat sebanyak 33 orang PNS, 8 orang CPNS dan 18 orang tenaga kontrak. Persentase SDM yang bekerja di lingkup Politeknik KP Bone berdasarkan status kepegawaiannya dapat dilihat pada Gambar 2.

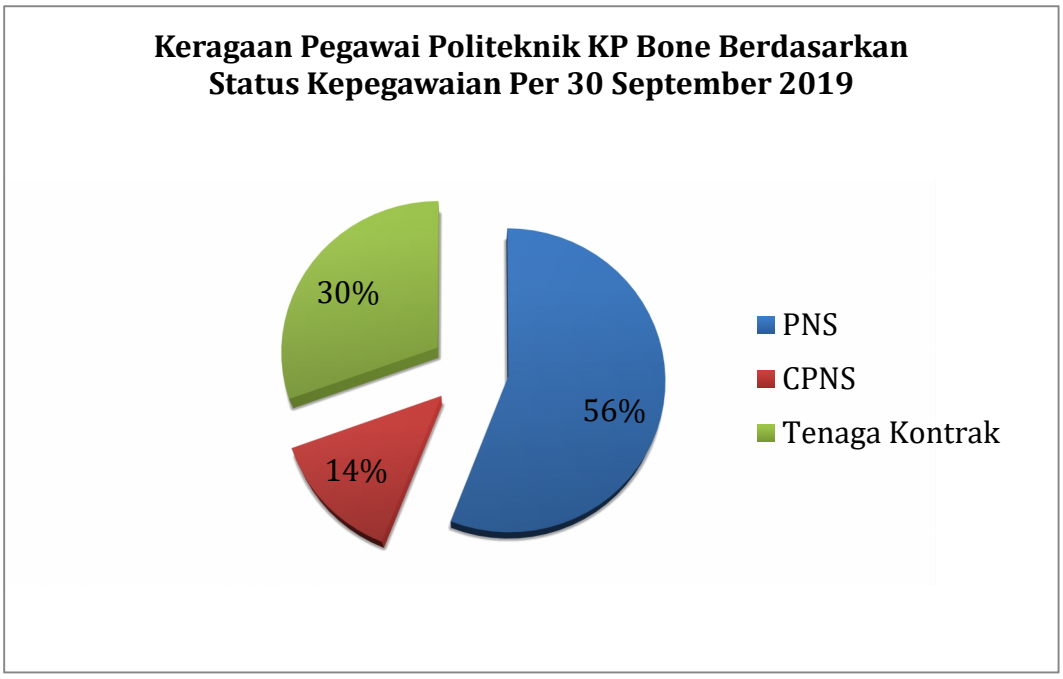

Gambar 2. Persentase Keragaan Pegawai Politeknik KP Bone Berdasarkan Status Kepegawaian Per 30 September 2019

Sementara itu keragaan pegawai Politeknik KP Bone berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat pada grafik berikut :

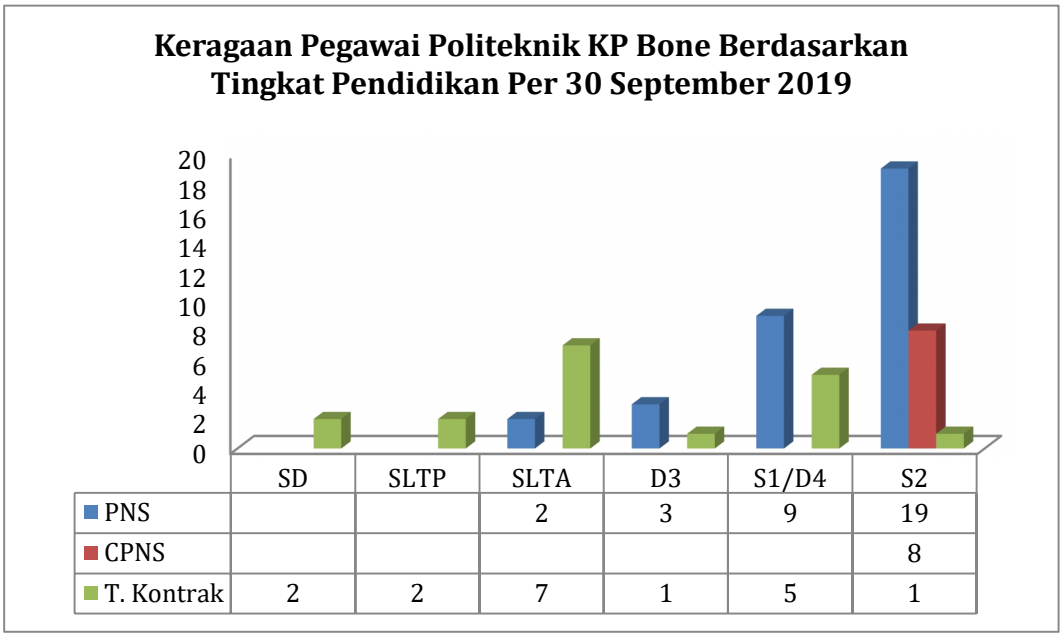

	SD	SLTP	SLTA	D3	S1/D4	S2
PNS			2	3	9	19
CPNS						8
T. Kontrak	2	2	7	1	5	1

Gambar 3. Keragaan Pegawai Politeknik KP Bone Berdasarkan Tingkat Pendidikan Per 30 September 2019

Adapun keragaan pegawai Politeknik KP Bone berdasarkan kelompok umur dapat dilihat sebagai berikut :

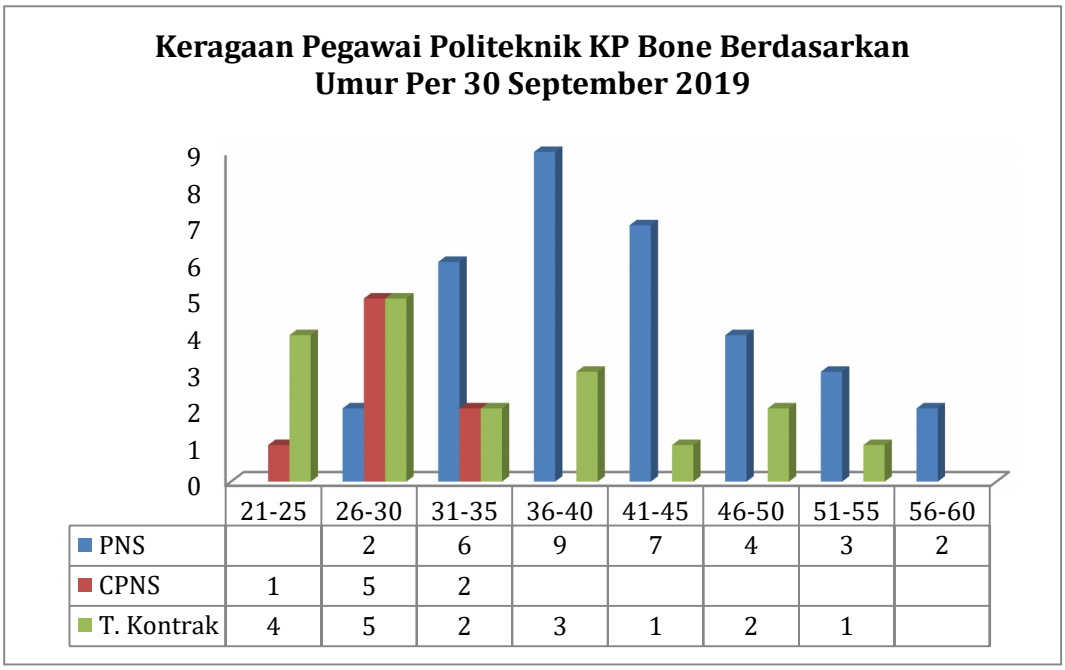

	21-25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	56-60
PNS		2	6	9	7	4	3	2
CPNS	1	5	2					
T. Kontrak	4	5	2	3	1	2	1	

Gambar 4. Keragaan Pegawai Politeknik KP Bone Berdasarkan Kelompok Umur Per 30 September 2019

Berdasarkan data yang ada, maka secara keseluruhan dari segi tingkat pendidikan baik PNS, CPNS dan Tenaga Kontrak yang mendominasi adalah pendidikan S2 dengan jumlah keseluruhan 29 orang dari total jumlah pegawai sebanyak 57 orang. Sedangkan dari segi kelompok umur dapat disimpulkan bahwa pegawai Politeknik KP Bone umumnya masih pada usia produktif dimana kelompok umur pegawai Politeknik KP Bone umumnya masih diumur 26-45 tahun.

E. Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2019 Politeknik KP Bone disusun dengan dasar hukum :

1) Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2) Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

3) Keputusan Kepala LAN Nomor: 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan PeLaporan Kinerja Instansi Pemerintah; dan
4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akutabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2019 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja Politeknik KP Bone sampai akhir Triwulan III Tahun 2019. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut :

1) **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capain kinerja dan kendala selama Triwulan III Tahun 2019.
2) **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik KP Bone seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di Politeknik KP Bone.
3) **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis Politeknik KP Bone 2019-2022, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2019 serta Pengukuran Kinerja.
4) **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini dibagi per subbab yang berisi hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi capaian kinerja, serta akuntabilitas keuangan Politeknik KP Bone Triwulan III Tahun 2019.
5) **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Politeknik KP Bone dan rekomendasi perbaikan kedepan untuk meningkatkan kinerja.
6) **Lampiran :**
   - Perjanjian Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2019; dan
   - Data Dukung Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2019.

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu kementerian bidang ekonomi, pada hakekatnya tercermin dari seluruh kebijakannya yang diarahkan dalam kerangka pembangunan ekonomi. Komponen utama ekonomi kelautan dan perikanan pada hakekatnya terkait dengan persoalan-persoalan produksi dan pendapatan yang harus dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Kondisi ini relevan dengan ***Visi*** dan ***Misi*** Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Visi KKP adalah pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat. Visi tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Misi KKP, sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengawasan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan;
2. Mengembangkan sistem perkarantinaan ikan, pengendalian mutu, keamanan hasil perikanan dan keamanan hayati ikan;
3. Mengoptimalkan pengelolaan ruang laut, konservasi dan keanekaragaman hayati laut;
4. Meningkatkan keberlanjutan usaha perikanan tangkap dan budidaya ;
5. Meningkatkan daya saing dan sistem logistik hasil kelautan dan perikanan;
6. Mengembangkan kapasitas SDM, dan pemberdayaan masyarakat;
7. Meningkatkan inovasi iptek kelautan dan perikanan; dan
8. Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan.

Guna mewujudkan peran KKP dalam pembangunan nasional sebagaimana diuraikan diatas, maka diperlukan sumberdaya manusia di bidang kelautan dan perikanan (SDM-KP) yang **kompeten**, mempunyai karakter kuat serta kompetensi sesuai kebutuhan. Dalam ***grand strategy*** pembangunan KKP dalam RPJMN III Tahun 2015 – 2019 disebutkan "Penguatan SDM Kompeten secara terintegrasi" disamping kebijakan lainnya.

Dalam kaitan ini, Politeknik KP Bone mempunyai peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan bidang kelautan dan perikanan. Agar program pengembangan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan dapat berjalan sesuai dengan tahapan yang diinginkan, maka diperlukan sebuah strategi dan perencanaan yang baik dituangkan dalam bentuk dokumen Rencana Strategis Politeknik KP Bone.

1. Visi dan Misi Politeknik KP Bone

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi KKP yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45 tahun 2015 tentang Perubahan Permen KP nomor 25 tahun 2015 tentang Rencana Strategis KKP Tahun 2015-2019, maka Politeknik KP Bone memiliki tugas dan tanggung jawab yang dituangkan dalam Visi Politeknik KP Bone yaitu :

"Menjadi Politeknik KP Terbaik pada Tahun 2022 dalam Mencetak SDM yang bermoral, tangguh, kompeten, mandiri, dan cekatan serta unggul dibidang Kelautan dan Perikanan menuju Indonesia sebagai negara Maritim yang berkedaulatan dan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat"

Visi tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Misi Politeknik KP Bone sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasional berbasis kompetensi dengan pendekatan *teaching factory* di bidang industri kelautan dan perikanan bertaraf internasional sesuai dengan konvensi *Standard Of Training Certificate and Watchkeeping – Fishing vessel personal* (STCW-F) dan *Code of Conduct for Responsibility Fisheries* (CCRF) dan Undang-Undang yang berlaku;
2. Menyelenggarakan penelitian terapan di bidang kelautan dan perikanan;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakatdi bidang kelautan dan perikanan;
4. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan bidang kelautan dan perikanan;

5. Menyelenggarakan sistem pendidikan taruna yang berbasis *character building* dengan pendekatan kekeluargaan;
6. Mengembangkan strategi, sarana dan prasarana pembelajaran berstandar Internasional;
7. Meningkatkan suasana pembelajaran yang kondusif, kreatif, inovatif dan berkarakter;
8. Menjalin kerjasama dengan seluruh *stakeholders;*
9. Mewujudkan kampus Politeknik KP yang aman, indah dan ramah lingkungan;
10. Melaksanakan pengadministrasian dan mempertahankan Manajemen Mutu sesuai standar ISO 9001:2015.

2. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi Politeknik KP Bone dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan 2015-2019. Dengan demikian tujuan Politeknik KP Bone adalah "Tersedianya SDM yang bermoral, tangguh, kompeten, mandiri, dan cekatan serta unggul dibidang Kelautan dan Perikanan menuju Indonesia sebagai negara Maritim yang berkedaulatan dan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat". Indikator tujuan tersebut meliputi :

1) Politeknik KP Bone sebagai satuan pendidikan vokasi KP yang terstandar;
2) Terselenggaranya sistem pendidikan berbasis kompetensi pada Politeknik KP Bone dengan pendekatan *teaching factory;* dan
3) Tersedianya stimulan dan fasilitas pengembangan SDM bidang kelautan dan perikanan pada Politeknik KP Bone.

3. Sasaran Strategis

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran disertai rencana tingkat capaian (target) masing-masing. Sasaran diupayakan untuk

dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

Sasaran strategis ditetapkan melalui tahapan-tahapan berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan arah kebijakan. Sasaran strategis tersebut dibagi menjadi 2 (dau) perspektif. Berikut pada Tabel 1 di bawah ini adalah sasaran strategis Politeknik KP Bone sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) antara Direktur Politeknik KP Bone dengan Kepala Pusat Pendidikan KP Tahun 2019.

Tabel 1. Sasaran Strategis Politeknik KP Bone

Perspektif	Sasaran Strategis
1. Stakeholder Perspective	1. Terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan SDM KP yang kompeten
2. Costumer Perspective	2. Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan
3. Internal Process Perspective	3. Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdayasaing dan berkelanjutan
4. Learning and Growth Perspective	4. Terwujudnya ASN Politeknik KP Bone yang kompeten, profesional dan berintegritas 5. Tersedianya manajemen pengetahuan Politeknik KP Bone yang handal dan mudah diakses 6. Terwujudnya birokrasi Politeknik KP Bone yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima 7. Terkelolanya anggaran pembangunan Politeknik KP Bone secara efisien dan akuntabel

4. Potensi dan Permasalahan

Beberapa potensi yang dimiliki Politeknik KP Bone dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan khususnya di wilayah kerjanya (Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah dan Kalimantan Timur) yaitu :

a. Politeknik KP Bone merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan sistem pendidikan vokasi dengan model pembelajaran 30% teori dan 70% praktek melalui pendekatan *teching factory*.

b. Tingginya kebutuhan tenaga kerja sektor kelautan perikanan merupakan peluang yang harus disambut dengan penyediaan SDM kompeten melalui penyelenggaraan pendidikan menengah KP.
c. Tempat Uji Kompetensi (TUK) Politeknik KP Bone merupakan potensi rujukan bagi Lembaga dan Institusi Perikanan di wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah dan Kalimantan Timur.
d. Letak Politeknik KP Bone yang berdekatan dengan Teluk Bone dan kawasan tambak produktif merupakan salah satu daya dukung untuk pelaksanaan kegiatan praktikum, kewirausahaan dan teaching factory bagi taruna/i Politeknik Kelautan dan Perikana Bone.

Dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan khususnya di wilayah kerjanya (Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah dan Kalimantan Timur), Politeknik KP Bone menghadapai beberapa permasalahan yaitu :

a. Aspek Pendukung Sarana prasarana pendidikan yang dimiliki memerlukan penyesuaian *(upgrade)* teknologi untuk memenuhi tuntutan kurikulum dan kebutuhan sesuai lapangan kerja.
b. Belum memadainya kualitas dan kuantitas SDM di Politeknik KP Bone.
c. Jarak Politeknik KP Bone yang jauh dari ibu kota Propinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu permasalahan karena untuk sampai di Kampus Politeknik KP Bone harus menempuh perjalanan lewat darat dengan waktu tempuh bisa mencapai 5 jam perjalanan.
d. Kemampuan dan daya jangkau area layanan masih terbatas.

5. Strategi Pelaksanaan Program Pengembangan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan

Pelaksanaan program pengembangan riset dan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan khusus pada bidang pendidikan tinggi di Politeknik KP Bone mengikuti arah kebijakan strategi dari Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan khususnya pada bidang pendidikan yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

a. Meningkatkan dan mengembangkan kelembagaan, kapasitas, serta kualitas satuan pendidikan lingkup KKP;
b. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pendekatan *Teaching Factory* di bidang kelautan dan perikanan;
c. Mengembangkan kurikulum, tenaga Pendidik, Sarana dan Prasarana di Pendidikan Menengah dan Tinggi KP yang berstandar internasional;
d. Mengembangkan sistem sertifikasi kompetensi peserta didik;
e. Pengembangan minat kewirauasahaan bagi peserta didik kelautan dan perikanan;
f. Menguatkan jejaring termasuk melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengembangan pendidikan;
g. Mengembangkan inovasi IPTEK di bidang kelautan dan perikanan.

B. Penetapan Kinerja (PK) Politeknik KP Bone Tahun 2019

Rencana Kinerja merupakan penjabaran dari arah dan kebijakan pimpinan untuk pelaksanaan kegiatan di Politeknik KP Bone Tahun 2019 yang tertuang dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2019. Dokumen RKT 2019 tersebut kemudian diimplementasikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2019. Oleh karena itu, sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) antara Direktur Politeknik KP Bone dengan Kepala Pusat Pendidikan KP Tahun 2019 (Lampiran 1), maka Perjanjian Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2019 terdiri dari 7 Sasaran Strategis (SS) dan 12 Indikator Kinerja Utama (IKU). Perjanjian kinerja tersebut berdasarkan *Balanced Scored Card* (BSC) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2. Penetapan Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2019 Berdasarkan *Balanced Score Card* (BSC)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
Stakeholder Perspective				
1	Terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan SDM KP yang kompeten	1	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan (orang)	100

COSTUMER PERSPECTIVE				
2	Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan	2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone yang besertifikat kompetensi (orang)	134
		3	Nilai PNBP Politeknik KP Bone (Rp.Miliar)	0,096
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE				
3	Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdayasaing dan berkelanjutan	4	Persentase Anak Pelaku Utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Bone (%)	50
		5	Jumlah sarana dan prasarana pendidikan di Politeknik KP Bone yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1
		6	Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (orang)	310
		7	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Bone yang meningkat kompetensinya (orang)	20
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE				
4	Terwujudnya ASN Politeknik KP Bone yang kompeten, profesional dan berintegritas	8	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (indeks)	60
5	Tersedianya manajemen pengetahuan Politeknik KP Bone yang handal dan mudah diakses	9	Persentase unit kerja Politeknik KP Bone yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	80
6	Terwujudnya birokrasi Politeknik KP Bone yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	10	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Politeknik KP Bone (%)	80

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
Learning and Growth Perspective				
7	Terkelolanya anggaran pembangunan Politeknik KP Bone secara efisien dan akuntabel	11	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (nilai)	Baik (87)
		12	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) Politeknik KP Bone dibandingkan Realisasi Anggaran TA 2018 (%)	1

C. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Bone sampai dengan Triwulan II Tahun 2019, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi (capaian) pada masing-masing indikator kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU Politeknik KP Bone untuk masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *Balanced Scores Card* (BSC).

2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup Politeknik KP Bone dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Setiap akhir triwulan, penanggungjawab untuk aplikasi e-kinerjaku melakukan penyusunan laporan interim berdasarkan data capaian kinerja yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi e-kinerjaku dan disampaikan kepada Kepala Politeknik KP Bone melalui Kepala Sub Bagian Umum.

Capaian kinerja triwulanan Politeknik KP Bone yang telah diinput pada aplikasi e-kinerjaku, dipantau oleh Tim SAKIP dan Laporan Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Sekretaris Badan Riset dan SDM KP. Berdasarkan

laporan unit kerja penanggung jawab kegiatan, Sekretaris Badan Riset dan SDM KP c.q. Bagian Evaluasi dan Dokumentasi merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik KP Bone Triwulan III Tahun 2019

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Bone Triwulan III Tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key perfomance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada http://kinerjaku.kkp.go.id. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Bone Triwulan III Tahun 2019 sebesar 106,85% 110,35% yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif.

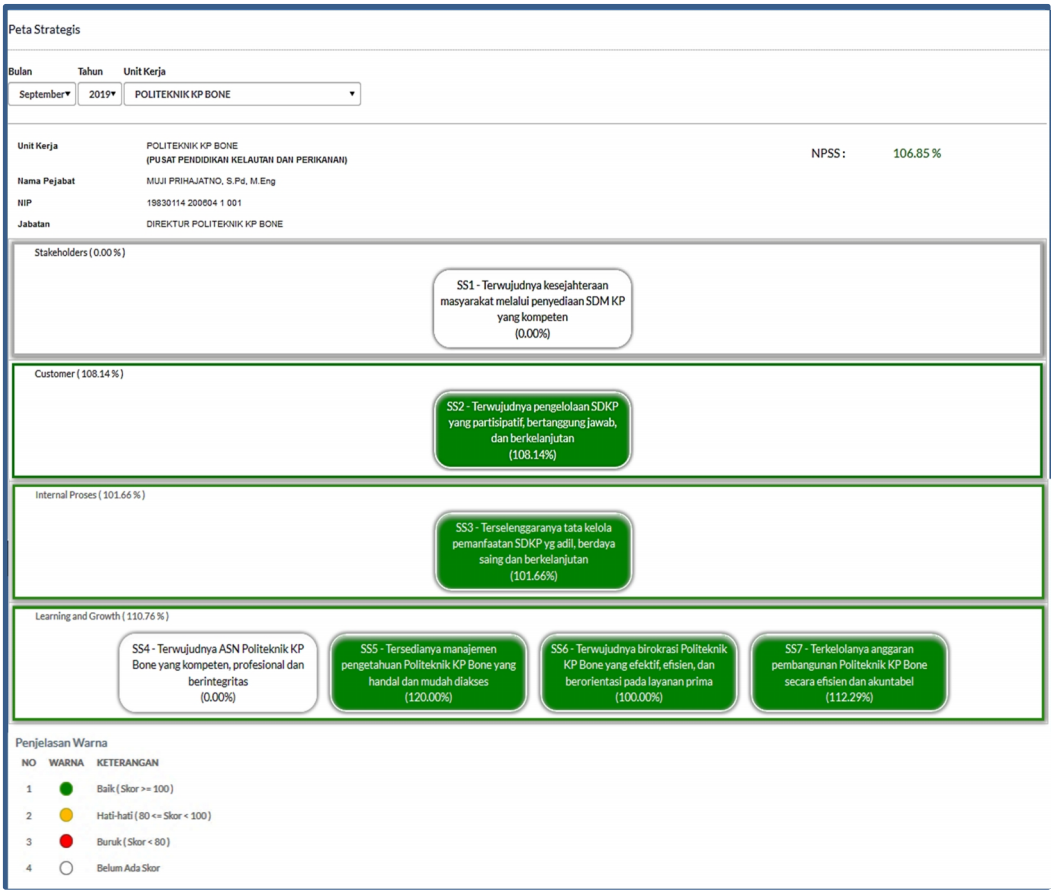

Gambar 5. Capaian Kinerja Per Perspektif Politeknik KP Bone Triwulan III Tahun 2019

Berdasarkan hasil pengukuran capaian Sasaran Strategis pada Triwulan III Tahun 2019, dari 7 (tujuh) Sasaran Strategis Politeknik KP Bone, 5 (lima) Sasaran Strategis telah berkinerja bagus atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada dashboard kinerja status warna NSS berwarna hijau dan persentase nilai NSS diatas 100%, yaitu untuk SS2, SS3, SS5, SS6, dan SS7. Sedangkan untuk 2 (dua) sasaran strategis Politeknik KP Bone lainnya, yaitu SS1 dan SS4 belum terdapat capaian karena tidak ditargetkan ada capaian pada Triwulan III sehingga pada dashboard kinerja status warna NSS berwarna putih. Berikut ini gambaran capaian kinerja Politeknik KP Bone yang disajikan pada dashboard kinerja di aplikasi kinerjaku untuk Triwulan III Tahun 2019.

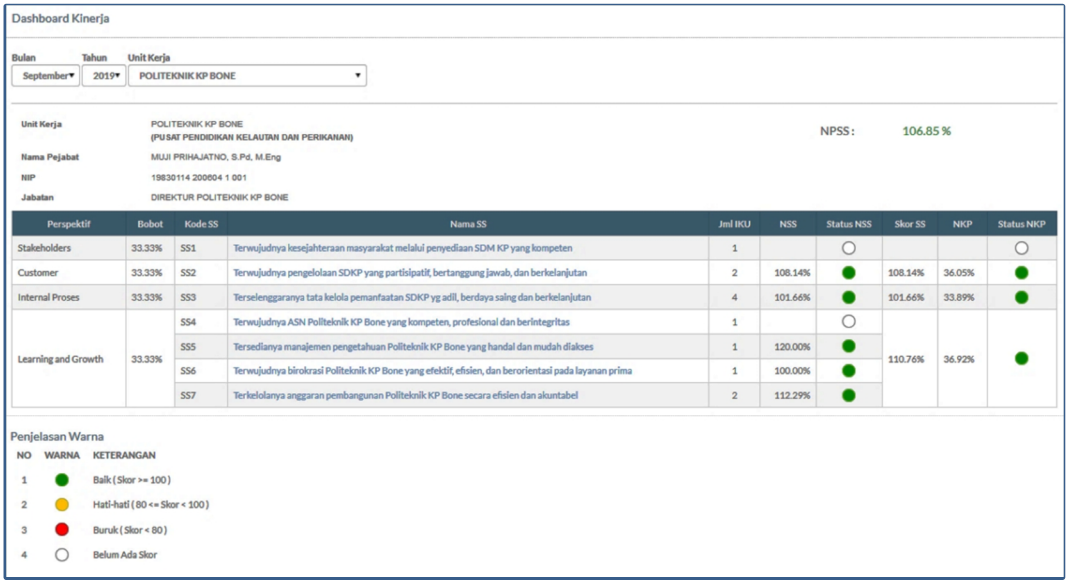

Gambar 6. Capaian Kinerja Politeknik KP Bone Triwulan III Tahun 2019 pada Dashboard Aplikasi E-Kinerjaku

Berdasarkan Gambar 6 di atas, terdapat 5 sasaran strategis berwarna hijau yang menunjukkan bahwa capaian kinerja telah mencapai atau melebihi target (≥100%) dan 2 sasaran strategis berwarna putih yang menunjukkan bahwa capaian kinerja belum dapat diukur karena tidak ditetapkan target pada triwulan tersebut.

B. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik KP Bone. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada IKU yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi Politeknik KP Bone yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2019 dapat tercapai.

1. Capaian Kinerja pada Perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Perspective*)

Capaian kinerja Politeknik KP Bone pada *Stakeholder Perspective* ditentukan oleh capaian sasaran strategis pada perspektif tersebut. Adapun capaian kinerja pada *Stakeholder Perspective* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Capaian Kinerja pada Perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Perspective*)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target Tahun 2019	Target TW III	Capaian TW III	Kinerja TW III (%)
Stakeholder Perspective							
1	Terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan SDM KP yang kompeten	1	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan (orang)	100	*)	*)	*)

*) Belum ada target pada Triwulan III jadi belum dilakukan pengukuran

Sasaran Strategis 1 (SS 1)

Terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan SDM KP yang kompeten

Pada sasaran strategis ini Politeknik KP Bone berperan serta dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP dengan penyediaan SDM KP yang kompeten melalui pendidikan vokasi yang menghasilkan SDM KP yang terampil dan kreatif guna meningkatkan penghasilan di masa yang akan datang karena SDM terdidik yang berketerampilan mempunyai peluang yang sangat besar dalam merebut pasar tenaga kerja. Adapun tolak ukur dalam menilai ketercapaian sasaran strategis tersebut dapat dilihat dari 1 (satu) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2019. Indikator kinerja tersebut yaitu :

Indikator Kinerja Utama 1 (IKU 1)

Jumlah lulusan Politeknik KP Bone yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan (orang)

Jumlah lulusan Politeknik KP Bone yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan pendidikan Politeknik KP Bone yang terserap di dunia kerja bidang KP. Pada IKU tersebut, selain target jumlah serapan lulusan untuk Politeknik KP Bone, juga terdapat target jumlah serapan lulusan untuk Akademi Komunitas KP Wakatobi. Dimasukkannya target Akademi Komunitas KP Wakatobi dalam IKU Politeknik KP Bone dikarenakan anggarannya masih dititipkan pada pada DIPA Politeknik KP Bone. Adapun rincian target jumlah serapan lulusan pada Politeknik KP Bone dan Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Rincian Target Jumlah Serapan Lulusan pada Politeknik KP Bone dan Akademi Komunitas KP Wakatobi

No.	Satker	Target (orang)
1	Politeknik KP Bone	63
2	Akademi Komunitas KP Wakatobi	37
Total		100

Sebagai salah satu satuan kerja yang menyelenggarakan kegiatan Pendidikan KP dan menghasilkan lulusan tentunya Politeknik KP Bone dan Akademi Komunitas KP Wakatobi mempunyai tanggung jawab dalam memonitoring penyerapan lulusannya dalam dunia kerja, dunia industri dan dunia wirausaha. Tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui jumlah lulusan Politeknik KP Bone dan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang terserap dalam dunia kerja berdasarkan nama dan alamat (*by name by address*). Sasaran yang akan dicapai adalah meningkatnya lulusan Politeknik KP Bone dan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang diserap di dunia kerja bidang KP setiap tahunnya. Monitoring penyerapan lulusan Politeknik KP Bone dan Akademi Komunitas KP Wakatobi dalam dunia kerja diperlukan untuk mengetahui sejauh mana lulusan Politeknik KP Bone yang terserap dalam dunia kerja sejalan dengan rencana strategis Politeknik KP Bone dan Akademi Komunitas KP Wakatobi serta untuk mengetahui tingkat kesejahteraannya.

Cara perhitungan IKU ini adalah dengan menghitung jumlah lulusan tahun berjalan (Tahun Akademik 2018/2019) yang terserap di dunia usaha atau dunia industri bidang kelautan dan perikanan baik dalam dan luar negeri atau berwirausaha di bidang kelautan dan perikanan sampai dengan akhir Desember tahun 2019. Adapun capaian kinerja IKU ini dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 5. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 1

SS1. Terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan SDM KP yang kompeten				
Indikator		**Target**	**Capaian**	**%**
1	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan (orang)	*)	*)	*)

*) Belum ada target pada Triwulan III jadi belum dilakukan pengukuran

IKU jumlah lulusan Politeknik KP Bone yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan merupakan IKU baru, hal ini sejalan dengan keberadaan Politeknik KP Bone yang baru menghasilkan lulusan pada tahun akademik 2018/2019. Oleh karena itu, seperti yang terlihat pada tabel di

atas, bahwa sampai dengan akhir Triwulan III capaian kinerja IKU ini belum dapat diukur tingkat keberhasilannya dikarenakan Politeknik KP Bone baru mewisuda angkatan I (satu) pada akhir bulan Agustus 2019. Adapun pengukuran IKU ini baru akan dilakukan pada bulan Desember 2019 atau pada Triwulan IV.

2. Capaian Kinerja pada Perspektif Pelanggan (*Costumer Perspective*)

Capaian kinerja pada *Costumer Perspective* ditentukan oleh capaian pada sasaran strategis di perspektif tersebut. Adapun capaian kinerja pada *Costumer Perspective* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Capaian Kinerja pada Perspektif Pemangku Kepentingan (*Costumer Perspective*)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target Tahun 2019	Target TW III	Capaian TW III	Kinerja TW III (%)
Costumer Perspective							
2	Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan	2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone yang besertifikat kompetensi (orang)	134	134	129	96,27
		3	Nilai PNBP Politeknik KP Bone (Rp.Miliar)	0,096	0,03	0,258	268,75

*) Belum ada target pada Triwulan III jadi belum dilakukan pengukuran

Sasaran Strategis 2 (SS 2)

Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan

Salah satu sasaran strategis yang hendak dicapai Politeknik KP Bone pada tahun 2019 adalah terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Untuk mengukur tercapainya

sasaran strategis tersebut, terdapat 2 (dua) indikator kinerja utama yang akan dijadikan ukuran yaitu :

Indikator Kinerja Utama 2 (IKU 2)
Jumlah lulusan Politeknik KP Bone yang besertifikat kompetensi (orang)

Jumlah lulusan Politeknik KP Bone yang besertifikat kompetensi merupakan indikator yang menunjukkan jumlah sertifikat yang diberikan kepada peserta didik di Politeknik KP Bone setelah dididik dan/atau diuji kompetensinya dan lulus sehingga memiliki sertifikat kompetensi. Selain target untuk Politeknik KP Bone, pada IKU tersebut juga terdapat target untuk Akademi Komunitas KP Wakatobi. Adapun rincian target jumlah lulusan pada Politeknik KP Bone dan Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Rincian Target Jumlah Lulusan yang Besertifikat Kompetensi pada Politeknik KP Bone dan Akademi Komunitas KP Wakatobi

No.	Satker	Target (orang)
1	Politeknik KP Bone	84
2	Akademi Komunitas KP Wakatobi	50
Total		134

Sertifikasi kompetensi diperoleh melalui proses yang dilakukan secara sistematis dan objektif dengan uji kompetensi yang mengacu pada standar kompetensi kerja yang bersifat nasional maupun internasional. IKU ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi Politeknik KP Bone dan Akademi Komunitas KP Wakatobi dalam peningkatan kapasitas SDM KP melalui Pendidikan KP.

Cara perhitungan IKU ini adalah menghitung jumlah seluruh lulusan Politeknik KP Bone dan Akademi Komunitas KP Wakatobi pada tahun akademik 2018/2019 yang telah lulus ujian akhir dan memiliki sertifikat kompetensi. Adapun capaian IKU ini dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 2

SS2. Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan				
Indikator		Target	Capaian	%
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone yang besertifikat kompetensi (orang)	134	129	96,27

*) Belum ada target pada Triwulan III jadi belum dilakukan pengukuran

IKU jumlah lulusan Politeknik KP Bone yang besertifikat kompetensi merupakan IKU baru, hal ini sesuai dengan keberadaan Politeknik KP Bone yang baru menghasilkan lulusan pada tahun akademik 2018/2019 sedangkan Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi, sudah menghasilkan lulusan sebanyak 2 (dua) kali tahun akademik. Berdasarkan data jumlah lulusan seperti yang terlihat pada Tabel 8, terlihat jumlah lulusan hanya sebanyak 129 atau kurang dari target sebanyak 134 orang. Adapun jumlah lulusan dari Politeknik KP Bone sebanyak 82 orang, jumlah lulusan tersebut kurang 2 orang dari target sebanyak 84 orang dan jumlah lulusan Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi sebanyak 47 orang, jumlah lulusan tersebut kurang 3 orang dari target sebanyak 50 orang. Tidak tercapainya target tersebut disebabkan adanya peserta didik yang mengundurkan diri karena alasan tidak bisa menyesuaikan dengan kehidupan di asrama seperti di Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi sebanyak 3 orang sementara di Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone ada 1 orang yang mengundurkan diri karena diterima sebagai CPNS di KKP dan 1 orang diundur masa pendidikannya karena melakukan pelanggaran berat.

IKU jumlah lulusan Politeknik KP Bone yang besertifikat kompetensi yang capaiannya tidak memenuhi target tersebut tentunya harus menjadi perhatian untuk dibuatkan langkah tindak lanjut dalam menghadapi permasalahan yang sama pada tahun berikutnya. Salah satu langkah yang sudah diambil yaitu dengan proses perekrutan peserta didik yang selektif terutama dalam mendalami minat peserta didik untuk menempuh pendidikan di Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone yang menerapkan

sistem pendidikan vokasi yang mengharuskan peserta didik tinggal di asrama.

Indikator Kinerja Utama 3 (IKU 3)

Nilai PNBP Politeknik KP Bone (Rp.Miliar)

Nilai PNBP Politeknik KP Bone merupakan indikator yang menunjukkan nilai PNBP dari hasil pendidikan KP. IKU bertujuan untuk menggambarkan kontribusi Politeknik KP Bone dalam mendukung pendapatan negara melalui hasil penyelenggaraan pendidikan KP.

Cara mengetahui capaian IKU ini adalah menjumlahkan total nilai PNBP dari hasil penyelenggaraan pendidikan KP yang diambil dari aplikasi SIMPONI. Adapun capaian IKU PNBP Politeknik KP Bone dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 3

SS2. Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan				
Indikator		**Target**	**Capaian**	**%**
3	Nilai PNBP Politeknik KP Bone (Rp.Miliar)	0,096	0,258	268,49

Berdasarkan Tabel 9 terlihat bahwa sampai dengan akhir Triwulan III setoran PNBP Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone sudah mencapai 0,258 Miliar (Rp258.423.144) atau 258% dari target Triwulan III yaitu sebesar 0,096 Miliar. Adapun rincian sumber setoran PNBP tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Rincian Sumber Setoran PNBP Politeknik KP Bone Per 30 September 2019

No.	Kode Akun	Jenis Setoran	Jumlah Setoran (Rp)
1	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	114.510.162
2	425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	45.900.000

No.	Kode Akun	Jenis Setoran	Jumlah Setoran (Rp)
3	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.790.898
4	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	44.827.270
5	425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	4.150.000
6	425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	44.850,000
7	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	2.394.814
		Total	258.423.144

Keberhasilan dalam memenuhi setoran PNBP tersebut didukung oleh adanya setoran dari kegiatan kewirausahan dan teaching factory Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone. Selain itu, terdapat juga setoran dari kegiatan penyelenggaraan pendidikan dan penerimaan kembali belanja pegawai dari tahun anggaran yang lalu serta setoran hasil temuan Inspektorat Jenderal KP pada saat pelaksanaan Audit Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2018-2019 dengan jenis setoran Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu dan Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu. Adapun dasar pemungutan tarif PNBP diluar dari hasil temuan Inspektorat Jenderal KP yaitu mengacu pada PP Nomor 75 tahun 2015.

Nilai PNBP Politeknik KP Bone merupakan IKU baru di Politeknik KP Bone, namun meski bukan IKU pada tahun 2018, Politeknik KP Bone tetap melakukan penyetoran PNBP dengan mengacu pada PP Nomor 75 tahun 2015. Adapun jumlah setoran PNBP Politeknik KP Bone tahun 2018 sebanyak Rp37.089.433. Jumlah tersebut jika dibandingkan dengan jumlah setoran PNBP Triwulan III tahun 2019, maka jumlah setoran PNBP mengalami peningkatan yang sangat besar. Target IKU Nilai PNBP Politeknik KP Bone tersebut tertuang dalam DIPA Politeknik KP Bone Tahun Anggaran 2019. Capaian IKU Nilai PNBP Politeknik KP Bone tersebut akan terus

meningkat seiring dengan masih adanya beberapa kegiatan yang berpotensi menghasilkan setoran PNBP seperti kegiatan penyelenggaraan pendidikan untuk semester ganjil Tahun Akademik 2019/2020.

3. Capaian Kinerja pada Perspektif Proses Internal (*Internal Process Perspective*)

Capaian kinerja pada *Internal Process Perspective* ditentukan oleh capaian pada sasaran strategis di perspektif tersebut. Adapun capaian kinerja pada *Internal Process Perspective* dapat dilihat pada Tabel 11 :

Tabel 11. Capaian Kinerja pada Perspektif Proses Internal (*Internal Process Perspective*)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target Tahun 2019	Target TW III	Capaian TW III	Kinerja TW III (%)
Internal Process Perspective							
3	Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdayasaing dan berkelanjutan	4	Persentase Anak Pelaku Utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Bone (%)	50	50	50	100
		5	Jumlah sarana dan prasarana pendidikan di Politeknik KP Bone yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1	*)	*)	*)
		6	Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (orang)	310	310	310	100

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target Tahun 2019	Target TW III	Capaian TW III	Kinerja TW III (%)
Internal Process Perspective							
		7	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Bone yang meningkat kompetensinya (orang)	20	20	21	105

*) Belum ada target pada Triwulan III jadi belum dilakukan pengukuran

Sasaran Strategis 3 (SS 3) :
Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdayasaing dan berkelanjutan

Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan merupakan salah satu sasaran strategis yang hendak dicapai oleh Politeknik KP Bone pada Tahun 2019. Adapun tolak ukur dalam menilai ketercapaian sasaran strategis tersebut dapat dilihat dari 4 (empat) indikator kinerja yaitu :

Indikator Kinerja Utama 4 (IKU 4) :
Persentase Anak Pelaku Utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Bone (%)

Persentase Anak Pelaku Utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Bone merupakan indikator yang menunjukkan jumlah anak pelaku utama yang tidak mampu dan diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Bone. Pelaku utama yang dimaksud adalah nelayan, pembudidaya ikan, pengolah dan pemasar hasil perikanan dan petambak garam. Seperti halnya dengan IKU 1 dan IKU 2, pada IKU 4 juga terdapat bagian target untuk Akademi Komunitas KP Wakatobi. Target persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Akademi Komunitas KP Wakatobi sama dengan Politeknik KP Bone yaitu sebesar 50%.

Jika dibandingkan dengan target tahun 2018 yaitu sebesar 48%, maka target pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 2%.

Cara perhitungan persentase anak pelaku utama yang diterima yaitu dengan menghitung jumlah taruna/i baru yang berasal dari anak pelaku utama perikanan kemudian dibandingkan dengan jumlah keseluruhan taruna/i baru yang diterima pada tahun akademik 2019/2020. Adapun jumlah peserta didik yang akan diterima di Politeknik KP Bone pada tahun akademik 2019/2020 sebanyak 114 orang dan 57 orang diantaranya berasal dari jalur anak pelaku utama.

Persentase anak pelaku utama yang tidak mampu dan diterima sebagai Peserta Didik di Politeknik KP Bone tahun akademik 2019/2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 4

SS3. Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdayasaing dan berkelanjutan				
Indikator		**Target**	**Capaian**	**%**
4	Persentase Anak Pelaku Utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Bone (%)	50	50	100

*) Belum ada target pada Triwulan III jadi belum dilakukan pengukuran

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa pada Triwulan III capaian IKU persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik sudah mencapai 50% (57 orang) atau memenuhi target sebesar 50% (57 orang) dari jumlah peserta didik yang diterima pada tahun akademik 2019/2020 sebanyak 114 orang. Tercapainya target tersebut tidak terlepas dari beberapa langkah yang telah dilakukan yaitu :

- Kegiatan sosialisasi penerimaan taruna/i baru di Politeknik KP Bone yang dilaksanakan diawal tahun ke beberapa daerah di Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara utamanya Kabupaten/Kota yang memiliki daerah pesisir laut. Hal ini dilakukan untuk menjaring calon peserta didik dari jalur anak pelaku utama.

- Adanya survey lokasi yang dilakukan oleh Panitia Penerimaan Taruna/i Baru terhadap pedaftar calon taruna/i baru dari jalur anak pelaku utama memastikan bahwa calon taruna/i yang diterima dari jalur anak pelaku utama tersebut benar-benar anak pelaku utama.

Oleh karena itu, langkah-langkah dalam perekrutan calon peserta didik di Politeknik KP Bone sebagaimana yang telah kami sebutkan sebelumnya akan terus ditingkatkan dan pada tahun akademik 2020/2021, kegiatan sosialisasi penerimaan peserta didik baru akan diperluas sampai ke Propinsi Sulawesi Tengah terutama untuk menjaring calon peserta didik dari jalur anak pelaku utama.

Indikator Kinerja Utama 5 (IKU 5) :
Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan di Politeknik KP Bone yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)

Sesuai dengan perjanjian kinerja Tahun 2019, maka jumlah sarana dan prasarana pendidikan yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Bone yaitu sebanyak 1 (satu) unit. Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana tersebut rencana awalnya berbentuk pengadaan fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh Politeknik KP Bone berupa 1 (satu) paket kegiatan yaitu pembangunan asrama untuk Rintisan Akademi Komunitas KP Morotai. Namun pada saat penyusunan dokumen perencanaan pembangunan asrama untuk Rintisan Akademi Komunitas KP Morotai, atas arahan pimpinan dokumen perencanaan yang telah disusun diminta untuk diperbaiki disesuaikan dengan kondisi lokasi tempat pembangunan asrama akan dibangun.

Setelah proses perbaikan dokumen perencanaan diperbaiki, anggaran untuk pekerjaan kontruksi pembangunan asrama mengalami peningkatan. Oleh karena itu, atas dasar dokumen perencanaan pembangunan asrama yang telah diperbaiki, maka Politeknik KP Bone mengajukan usulan penambahan pagu untuk pekerjaan kontruksi pembangunan asrama. Namun karena keterbatasan anggaran untuk belanja modal, atas arahan pimpinan maka kelanjutan pembangunan asrama untuk Rintisan Akademi Komunitas

KP Morotai akan dilanjutkan pada tahun anggaran 2020 dengan menggunakan dokumen perencanaan yang sudah disusun. Adapun anggaran untuk pekerjaan kontruksi dan pekerjaan pengawasan pembangunan asrama yang sudah ada akan direvisi menjadi belanja modal peralatan dan mesin untuk memenuhi kebutuhan peralatan teaching factory, workshop dan laboratorium di Politeknik KP Bone. Proses revisi tersebut sudah disampaikan ke Pusat Pendidikan KP untuk diproses lebih lanjut ke Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan. Oleh karena itu, capaian IKU jumlah sarana dan prasarana pendidikan yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Bone akan berbentuk pengadaan peralatan teaching factory, workshop dan laboratorium.

IKU tersebut dianggap tercapai apabila pekerjaan pengadaan peralatan teaching factory, workshop dan laboratorium telah dirampungkan pekerjaannya yang dibuktikan dengan berita acara serah terima hasil pekerjaan pengadaan peralatan teaching factory, workshop dan laboratorium dari pihak rekanan ke pihak Politeknik KP Bone. Adapun target dan capaian dari IKU jumlah sarana dan prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 5

SS3. Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdayasaing dan berkelanjutan				
Indikator		**Target**	**Capaian**	**%**
5	Jumlah sarana dan prasarana pendidikan di Politeknik KP Bone yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	*)	*)	*)

*) Belum ada target pada Triwulan III jadi belum dilakukan pengukuran

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa pada Triwulan III belum ada capaian dari IKU jumlah sarana dan prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya. Hal ini sejalan dengan progres kegiatan pekerjaan pengadaan peralatan teaching factory, workshop dan laboratorium yang masih menunggu proses revisi untuk kelanjutan pekerjaan tersebut. Berdasarkan jadwal dari Unit Layanan Pengadaan (ULP) Politeknik KP Bone,

kegiatan pekerjaan pengadaan peralatan teaching factory, workshop dan laboratorium tersebut baru bisa rampung pada bulan Desember 2019. Oleh karena itu, IKU jumlah sarana dan prasarana pendidikan di Politeknik KP Bone yang ditingkatkan kapasitasnya baru dapat tercapai pada Triwulan IV.

Indikator Kinerja Utama 6 (IKU 6) :
Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (orang)

Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM yang dididik Politeknik KP Bone untuk pengelolaan sumberdaya KP yang berkeadilan dan berdaya saing. Pada IKU tersebut, selain target jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan untuk Politeknik KP Bone, juga terdapat target peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan untuk Akademi Komunitas KP Wakatobi. Dimasukkannya target Akademi Komunitas KP Wakatobi dalam IKU Politeknik KP Bone dikarenakan anggarannya masih dititipkan pada DIPA Politeknik KP Bone. Adapun rincian target jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan pada Politeknik KP Bone dan Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Rincian Target Jumlah Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan pada Politeknik KP Bone dan Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun 2019

No.	Satker	Target (orang)
1	Politeknik KP Bone	260
2	Akademi Komunitas KP Wakatobi	50
	Total	310

IKU jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten bertujuan menggambarkan kontribusi Politeknik KP Bone dan Akademi Komunitas KP Wakatobi dalam mendukung penyediaan SDM KP yang kompeten untuk pengelolaan sumberdaya KP yang berkeadilan dan berdaya saing. Cara perhitungan IKU ini yaitu dengan

menghitung jumlah keseluruhan taruna Politeknik KP Bone dan Akademi Komunitas KP Wakatobi pada tiap program studi yang aktif sampai dengan akhir bulan September 2019. Adapun capaian IKU tersebut dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 6

SS3. Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdayasaing dan berkelanjutan				
Indikator		**Target**	**Capaian**	**%**
6	Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (orang)	310	310	100

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa sampai dengan akhir September 2019 jumlah peserta didik di Politeknik KP Bone dan Akademi Komunitas KP Wakatobi sebanyak 310 orang dengan perincian 260 orang peserta didik di Politeknik KP Bone dan 50 orang peserta didik di Akademi Komunitas KP Wakatobi. Jumlah peserta didik tersebut sudah memenuhi target tahunan yaitu 310 orang.

Target jumlah peserta didik tersebut jika dibandingkan dengan target tahun 2018 untuk Akademi Komunitas KP Wakatobi tidak mengalami peningkatan tetap jumlahnya sebanyak 50 orang peserta didik. Sedangkan untuk Politeknik KP Bone, target peserta didik tahun 2018 sebanyak 231 orang dan mengalami peningkatan target tahun 2019 yaitu sebanyak 260 orang. Dinaikkannya target peserta didik pada tahun 2019 tidak terlepas dari terbangunnya asrama baru di Politeknik KP Bone pada akhir tahun 2018 sehingga penambahan target peserta didik tersebut masih mampu dimuat secara keseluruhan di asrama.

Indikator Kinerja Utama 7 (IKU 7) :
Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Bone yang meningkat kompetensinya (orang)

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Bone yang meningkat kompetensinya merupakan indikator yang menunjukkan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang melakukan peningkatan kompetensi

di Politeknik KP Bone. Pada IKU tersebut, selain target jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya untuk Politeknik KP Bone, juga terdapat target jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya untuk Akademi Komunitas KP Wakatobi. Adapun rincian target jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya pada Politeknik KP Bone dan Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Rincian Target Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Meningkat Kompetensinya pada Politeknik KP Bone dan Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun 2019

No.	Satker	Target (orang)
1	Politeknik KP Bone	10
2	Akademi Komunitas KP Wakatobi	10
	Total	20

Cara penghitungan IKU tersebut dilakukan dengan cara menjumlahkan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang melakukan peningkatan kompetensi di Politeknik KP Bone dan Akademi Komunitas KP Wakatobi. Jika melihat target IKU pada tahun 2018 sebanyak 2 orang, maka target IKU tahun 2019 mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebanyak 20 orang. Untuk mencapai target tersebut berbagai upaya telah dilakukan terutama mengikutkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam kegiatan pendidikan dan latihan (diklat), magang atau bimtek untuk meningkatkan kompetensinya baik yang dilaksanakan di pusat maupun di daerah. Adapun langkah yang sudah dilaksanakan di Politeknik KP Bone adalah mengikutkan pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 18 orang dalam kegiatan Up-grading Asesor Kompetensi yang dilaksanakan oleh TUK Politeknik KP Bone bekerjasama dengan LPS Kelautan dan Perikanan pada tanggal 9 – 10 Juli 2019 bertempat di Politeknik KP Bone. Selain itu, pada Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi beberapa

Adapun capaian IKU Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Bone yang meningkat kompetensinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 7

SS3. Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdayasaing dan berkelanjutan				
Indikator		**Target**	**Capaian**	**%**
7	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Bone yang meningkat kompetensinya (orang)	20	21	105

*) Belum ada target pada Triwulan III jadi belum dilakukan pengukuran

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa sampai dengan akhir Triwulan III jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di Politeknik KP Bone dan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang meningkat kompetensinya sudah mencapai 21 orang. Oleh karena itu, untuk merealisasikan target tersebut maka perlu dilakukan dorongan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengikuti pendidikan dan latihan (diklat), magang atau bimtek untuk meningkatkan kompetensinya baik yang dilaksanakan di pusat maupun di daerah. Salah satu langkah yang sudah diambil adalah mengikutkan dosen dan calon dosen di Politeknik KP Bone dalam program Applied Approach (AA) yang dilaksanakan di Universitas Hasanuddin Makassar pada bulan Februari 2019. Adapun sumber dana yang digunakan dalam mengikuti diklat tersebut yaitu bersumber dari anggaran Politeknik KP Bone sebagaimana tertuan dalam RKA-KL Tahun 2019.

Hasil dari kegiatan AA tersebut belum dimasukkan dalam capaian IKU jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di Politeknik KP Bone yang meningkat kompetensinya karena masih menunggu proses penyerahan sertifikat kegiatan kepada dosen dan calon dosen yang mengikuti kegiatan tersebut. Adapun ketentuan yang masih harus diselesaikan oleh dosen dan calon dosen untuk memperoleh sertifikat AA tersebut yaitu dengan mengumpulkan tugas akhir dari kegiatan sertifikasi AA. Proses penyusunan sampai dengan pengumpulan tugas akhir tersebut baru akan rampung pada bulan Nopember 2019. Oleh karena itu, capaian IKU jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di Politeknik KP Bone yang meningkat kompetensinya baru akan terlihat pada Triwulan IV.

4. Capaian Kinerja pada Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Learn And Growth Perspective*)

Capaian kinerja pada *Learn And Growth Perspective* ditentukan oleh capaian pada sasaran strategis di perspektif tersebut. Adapun capaian kinerja pada *Learn And Growth Perspective* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18. Capaian Kinerja pada Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Learn And Growth Perspective*)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target Tahun 2019	Target TW III	Capaian TW III	Kinerja TW III (%)
Learning and Growth Perspective							
4	Terwujudnya ASN Politeknik KP Bone yang kompeten, profesional dan berintegritas	8	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (indeks)	60	*)	*)	*)
5	Tersedianya manajemen pengetahuan Politeknik KP Bone yang handal dan mudah diakses	9	Persentase unit kerja Politeknik KP Bone yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	80	50	95	190
6	Terwujudnya birokrasi Politeknik KP Bone yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	10	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Politeknik KP Bone (%)	80	15	15	100

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target Tahun 2019	Target TW III	Capaian TW III	Kinerja TW III (%)
Learning and Growth Perspective							
7	Terkelolanya anggaran pembangunan Politeknik KP Bone secara efisien dan akuntabel	11	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (nilai)	Baik (87)	86	97,28	113,12
		12	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) Politeknik KP Bone dibandingkan Realisasi Anggaran TA 2018 (%)	1	*)	*)	*)

*) Belum ada target pada Triwulan III jadi belum dilakukan pengukuran

Sasaran Strategis 4 (SS 4) :

Terwujudnya ASN Politeknik KP Bone yang kompeten, profesional dan berintegritas

Terwujudnya aparatur sipil negara bidang pendidikan KP yang kompeten, profesional dan berkepribadian di Politeknik KP Bone dapat diukur melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu :

Indikator Kinerja Utama 8 (IKU 8) :

Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Oleh karena itu, Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN

dalam melaksanakan tugas jabatan sebagaimana telah dijelaskan dalam Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018. Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

IKU Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone merupakan IKU baru dan diukur berdasarkan capaian 4 komponen dengan bobot sebagaimana tersebut di bawah ini:

a) Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai dengan bobot 15%. Adapun sumber datanya dari Aplikasi Simpeg Online KKP.
b) Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara dengan bobot 26%. Adapun sumber datanya dari Aplikasi Simpeg Online KKP.
c) Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS dengan bobot 26%. Adapun sumber datanya dari Aplikasi e-SKP KKP.
d) Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami dengan bobot 4%. Adapun sumber datanya dari Aplikasi Simpeg Online KKP.

Tujuan dari IKU ini adalah untuk mengetahui tingkat kualitas ASN di Politeknik KP Bone terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki dalam melakukan tugas-tugasnya. Adapun capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone sampai dengan akhir Triwulan III Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 8

SS4. Terwujudnya ASN Politeknik KP Bone yang Kompeten, Profesional dan Berintegritas				
Indikator		Target	Capaian	%
8	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (indeks)	*)	*)	*)

*) Belum ada target pada Triwulan III jadi belum dilakukan pengukuran

Berdasarkan tabel di atas, maka capaian IKU Indeks Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone sampai akhir Triwulan III belum ada capaian. Hal ini sejalan dengan target dan waktu pelaksanaan pengukuran capaian IKU tersebut yaitu pada akhir tahun 2019 atau akhir Triwulan IIIV.

Sasaran Strategis 5 (SS 5) :

Tersedianya manajemen pengetahuan Politeknik KP Bone yang handal dan mudah diakses

Tersedianya manajemen pengetahuan bidang pendidikan KP yang handal dan mudah diakses di Politeknik KP Bone dapat diukur melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu :

Indikator Kinerja Utama 9 (IKU 9) :

Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar di Politeknik KP Bone (%)

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Tingkat penerapan Manajemen Pengetahuan, dihitung dari 3 variabel, yaitu *Sharing* dokumen (bobot 20%), keikutsertaan level 3 sampai dengan staf (bobot 35%) dan keaktifan level 3 sampai dengan 5 dalam Sistem Informasi Manajemen Pengetahuan yang terpilih (bobot 25%). Adapun ketentuan dalam perhitungan pembobotan 3 variabel tersebut yaitu :

1. Tingkat *sharing* dokumen

   Persentase dokumen *mandatory* yang dibagikan melalui (SI-MP) dibandingkan total dokumen yang harus dibagikan. Dokumen yang harus dibagikan diantaranya Renstra, Manual IKU, Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja, Capaian Road Map RB.

2. Tingkat keikutsertaan

   Persentase pejabat level 3 sampai dengan staf dalam unit kerja Sekretariat BRSDM yang tergabung dalam SI-MP dibanding total Pejabat level 3 sampai dengan staf di Politeknik KP Bone. Perhitungan staf 2 orang.

3. Tingkat keaktifan

   Persentase pejabat level 3 sampai dengan 5 lingkup Politeknik KP Bone yang aktif mendistribusikan informasi/berita ke SI-MP dibanding total pejabat level 3 sampai dengan 5 lingkup Politeknik KP Bone (minimal 1 kali posting setiap triwulan).

Tujuan dari IKU persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar di Politeknik KP Bone adalah untuk memastikan tersedianya manajemen pengetahuan Politeknik KP Bone yang handal dan mudah diakses. Jika dibandingkan dengan target tahun 2018 yaitu sebesar 65%, maka target IKU ini mengalami peningkatan pada tahun 2019 yaitu 80%. Adapun capaian IKU tersebut sampai akhir Triwulan III tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 9

SS5. Tersedianya Manajemen Pengetahuan Politeknik KP Bone yang Handal dan Mudah Diakses				
Indikator		**Target**	**Capaian**	**%**
9	Persentase unit kerja Politeknik KP Bone yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	50	95	190

Cara perhitungan untuk memperoleh capaian indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Cara Perhitungan Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 9

Sharing Dokumen			
Dokumen	**Keterangan**	**Total (dokumen)**	**%**
Perjanjian Kinerja	3	3	100,00%
Laporan Capaian Kinerja (LKj Tahun 2018, TW I, TW III dan TW IIII)	2	4	50,00%
Rata-rata			**75,00%**
Keikutsertaan			
Level	**Gabung (orang)**	**Total (orang)**	**%**
3	1	1	100,00%
4	2	2	100,00%
5	2	2	100,00%
Staf	2	2	100,00%
Rata-rata			**100,00%**
Keaktifan			
Level	**Aktif (orang)**	**Total (orang)**	**%**
3	1	1	100,00%
4	2	2	100,00%
5	2	2	100,00%
Rata-rata			**100,00%**
Penilaian			
Komponen	**Nilai**	**Bobot**	**%**
Sharing Dokumen	75,00%	20%	15,00%
Keikutsertaan	100,00%	40%	40,00%
Keaktifan	100,00%	40%	40,00%
Jumlah Capaian			**95,00%**

Berdasarkan Tabel 20, maka dapat dilihat bahwa sampai dengan akhir Triwulan III, capaian IKU Persentase unit kerja Politeknik KP Bone yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar sudah mencapai 95%. Capaian tersebut jika dibandingkan dengan target Triwulan III yaitu sebesar 50% maka realisasi IKU tersebut pada Triwulan III sudah mencapai 190%. Pencapaian tersebut diperoleh setelah bergabungnya seluruh pejabat (Level III, IV dan V) dan staf ke dalam aplikasi Bitrix24 KKP.

Selain itu, dalam hal masalah keaktifan seluruh pejabat (Level III, IV dan V) lingkup Politeknik KP Bone sudah mulai aktif dalam mendistribusikan informasi/berita pada aplikasi Bitrix24 KKP. Pencapaian tersebut juga diperoleh setelah dilakukan tindaklanjut pada variabel *Sharing* Dokumen yaitu mengupload dokumen LKj Tahun 2018, Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2019, Laporan Kinerja Triwulan I dan II serta Manual IKU Tahun 2019 dan Renstra Politeknik KP Bone ke dalam aplikasi Bitrix24 KKP.

Sasaran Strategis 6 (SS 6) :
Terwujudnya Birokrasi Politeknik KP Bone yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Terwujudnya birokrasi Politeknik KP Bone yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima dapat diukur melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu :

Indikator Kinerja Utama 10 (IKU 10) :
Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Politeknik KP Bone (%)

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone merupakan indikator yang menunjukkan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada satker Politeknik KP Bone berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada Triwulan IV Tahun 2018 s.d. Triwulan III Tahun 2019 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh satker Politeknik KP Bone yang menjadi objek pengawasan. Cara perhitungan IKU ini adalah melakukan persentase hasil perbandingan antara jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti dengan jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan.

Tujuan IKU ini adalah untuk mengetahui tingkat tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan Itjen KP. Adapun capaian IKU tersebut sampai akhir Triwulan III tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 10

SS6. Terwujudnya Birokrasi Politeknik KP Bone yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima				
Indikator		**Target**	**Capaian**	**%**
10	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Politeknik KP Bone (%)	15	15	100

Berdasarkan tabel di atas, terlihat sudah terdapat capaian dari IKU persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone sebesar 15%. Capaian tersebut sama dengan target Triwulan I dan II yaitu sebesar 15%. Adapun capaian tersebut disesuaikan berdasarkan Surat Edaran dari Inspektorat Jenderal KKP.

Sasaran Strategis 7 (SS 7) :

Terkelolanya Anggaran Pembangunan Politeknik KP Bone Secara Efisien dan Akuntabel

Terkelolanya anggaran pembangunan Politeknik KP Bone secara efisien dan akuntabel dapat diukur melalui 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu:

Indikator Kinerja Utama 11 (IKU 11) :

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan *spending review* terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiscal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerpan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus. Tujuan IKU ini adalah untuk mengetahui nilai capaian kinerja untuk setiap indikator. Untuk mengetahui nilai kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik KP Bone dapat dilihat pada Aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (Aplikasi OM-SPAN) Kementerian Keuangan. Adapun capaian IKU Nilai

Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 23. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 11

SS7. Terkelolanya Anggaran Pembangunan Politeknik KP Bone Secara Efisien dan Akuntabel				
Indikator		Target	Capaian	%
11	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (nilai)	86	97,28	113,12

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa sampai dengan akhir Triwulan III tahun 2019 Nilai Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone telah mencapai 97,28 dari target 86. Hal ini menunjukkan bahwa target Triwulan III telah tercapai bahkan jauh melampaui dari target dengan persentase kinerja antar capaian dan target yaitu 113,12%.

Keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai IKU Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone agar sesuai target yang ditetapkan dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan dan kegiatan yang dilaksanakan secara sinergi. Perencanaan kegiatan dan POK yang disusun awal tahun, dievaluasi setiap bulan dan direvisi seperlunya menjadi solusi pencapaian apabila terdapat nilai kinerja pada periode tertentu yang tidak mencapai target. Percepatan realisasi melalui berbagai mekanisme keuangan dan realisasi fisik dilakukan secara menyeluruh, terutama pada triwulan ke-3 dan ke-4.

Indikator Kinerja Utama 12 (IKU 12) :

Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) Politeknik KP Bone dibandingkan Realisasi Anggaran TA 2018 (%)

Batas tertinggi presentase temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) Politeknik KP Bone dibandingkan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2018 adalah indikator yang menunjukkan nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK Politeknik KP Bone. Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK

Politeknik KP Bone merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Indikator kinerja utama batas tertinggi presentase temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) Politeknik KP Bone dibandingkan realisasi anggaran TA. 2018 menggunakan polaritas minimize, dimana kondisi capaian kinerja utama semakin rendah dari target maka kinerja semakin baik. Adapun capaian atas indikator kinerja utama batas tertinggi presentase temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) Politeknik KP Bone dibandingkan realisasi anggaran TA. 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 12

SS7. Terkelolanya Anggaran Pembangunan Politeknik KP Bone Secara Efisien dan Akuntabel				
Indikator		**Target**	**Capaian**	**%**
12	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) Politeknik KP Bone dibandingkan Realisasi Anggaran TA 2018 (%)	*)	*)	*)

*) Belum ada target pada Triwulan III jadi belum dilakukan pengukuran

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sampai akhir Triwulan III IKU batas tertinggi presentase temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) Politeknik KP Bone dibandingkan realisasi anggaran TA. 2018 belum memiliki capaian karena belum adanya target yang ditentukan. Hal ini sesuai dengan waktu pelaksanaan pengukuran dari IKU tersebut yang baru akan dilaksanakan pada akhir tahun 2019 atau Triwulan IV.

C. Kinerja Anggaran

Alokasi anggaran Politeknik KP Bone di awal Tahun 2019 sebesar Rp15.772.837.000 dan telah terealisasi sampai dengan 30 September 2019 sebesar Rp9.795.976.247 atau 62,11%. Adapun realisasi anggaran Politeknik KP Bone berdasarkan per jenis belanja dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25. Capaian Realisasi Anggaran Politeknik KP Bone Per 30 September 2019

Kode dan Output	Kategori Output	Pagu Awal (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2376.001 Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten (Orang)	Bel. Barang RM	6.113.406.000	3.196.575.778	52,29
2376.002 Satuan Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Terstandar (Unit)	Bel. Modal RM	1.500.000.000	78.760.000	5,25
2376.950 Layanan Dukungan Manajemen Satker (Layanan)	Bel. Barang RM	810.178.000	563.971.389	69,61
2376.994 Layanan Perkantoran (Layanan)	Bel. Barang RM	3.433.094.000	2.032.960.868	59,22
2376.994 Layanan Perkantoran (Layanan)	Bel. Pegawai RM	3.916.159.000	3.923.708.212	100,19
Jumlah		15.772.837.000	9.795.976.247	62,11

Dalam pelaksanaan realisasi anggaran terdapat beberapa permasalahan antara lain:

1. Adanya pagu anggaraan untuk Akademi Komunitas KP Wakatobi yang dititipkan pada DIPA Politeknik KP Bone menyebabkan realisasi anggaran mengalami terkendala karena untuk pengajuan penggantian Uang Persediaan *(revolving)* harus menunggu penyelesaian administrasi dan dokumen dari Akademi Komunitas KP Wakatobi.

2. Lambatnya penanggung jawab kegiatan dalam mengajukan permintaan belanja sehingga tidak sesuai lagi dengan Rencana Operasional Kegiatan (ROK) yang telah ditetapkan menyebabkan realisasi anggaran menjadi terlambat.
3. Lambatnya penyelesaian administrasi dan dokumen kontraktual terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, sehingga mengakibatkan rendahnya penyerapan anggaran.
4. Tidak optimalnya penyerapan belanja pegawai (tunjangan kinerja pegawai) yang disebabkan potongan pada permasalahan kehadiran pegawai.
5. Gaji 14 dan tunjangan kinerja 14 yang tidak teranggarkan sesuai dengan permintaan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kementerian Keuangan serta adanya penambahan CPNS baru yang tidak diperhitungkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga (RKA-KL) Politeknik KP Bone menyebabkan pagu minus untuk belanja pegawai. Untuk mengatasi pagu minus tersebut Politeknik KP Bone telah mengajukan usulan revisi penambahan pagu belanja pegawai sesuai dengan kebutuhan sampai akhir tahun 2019.

Secara umum kinerja Politeknik KP Bone Triwulan III Tahun 2019 telah bejalan dengan baik dan capaian kinerja yang dihasil sudah optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimasi pelaksanaan kegiatan seperti:

1. Koordinasi dengan Akademi Komunitas KP Wakatobi harus lebih intensif terutama dalam hal pengiriman dokumen SPM terkait anggaran yang berasal dari Uang Persediaan Bendahara.
2. Percepatan proses penyelesaian administrasi keuangan (swakelola serta kontraktual).
3. Melakukan dan melaksanakan penyusunan rencana aksi penyerapan anggaran berdasarkan Rencana Operasional Kegiatan (ROK) yang telah ditetapkan, agar realisasi anggaran tetap berdasarkan ROK tersebut di setiap bulannya.
4. Mendorong tingkat kedisiplinan kehadiran pegawai di Politeknik KP Bone.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Bone Triwulan III Tahun 2019 telah dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key perfomance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada http://kinerjaku.kkp.go.id. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Bone Triwulan III Tahun 2019 sebesar 106,85% yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif sebagai berikut:

1. Perspektif Pelanggan (*Costumer Perspective*) dengan kinerja 36,05%;
2. Perspektif Proses Internal (*Internal Process Perspective*) dengan capaian kinerja 33,89%; dan
3. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Learning* and *Growth*) dengan capaian kinerja 36,92%.

B. Permasalahan dan Rekomendasi

Meskipun secara umum kinerja Politeknik KP Bone sudah cukup baik, namun masih terdapat permasalahan dalam mewujudkan sasaran strategis selama triwulan III Tahun 2019, secara umum yaitu :

Tabel 26. Permasalahan dan Rekomendasi Capaian Sasaran Strategis Politeknik KP Bone Triwulan III Tahun 2019

No.	Permasalahan	Rekomendasi
1	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi melalui aplikasi SIMDIK KP belum optimal	Optimalisasi SIMDIK KP sebagai sumber data yang dapat dipercaya dengan mengoptimalkan kinerja pengelola data di Politeknik KP Bone.
2	Pengumpulan data dukung dari masing-masing bagian secara administrasi masih kurang teratur	Agar diberlakukan ketegasan terkait pengumpulan data dukung untuk masing-masing bagian baik data dukung berupa uraian kegiatan dan dokumentasi kegiatan.

No.	Permasalahan	Rekomendasi
3	Realisasi fisik kegiatan yang mendukung pencapaian pada beberapa IKU masih belum sesuai target yang telah ditetapkan.	Melakukan pencermatan terhadap target fisik dan keuangan Triwulan I Tahun 2019 pada kegiatan yang mendukung pencapaian IKU, selanjutnya melakukan penyesuaian target agar tidak terjadi deviasi yang lebih besar pada triwulan berikutnya

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholder Politeknik KP Bone. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja Politeknik KP Bone. Akhirnya, Politeknik KP Bone berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Bone Tahun 2019

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3513300, 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Raman Simanjuntak**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Bone

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Bambang Suprakto**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2019

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone
Bambang Suprakto	**Raman Simanjuntak**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE

NO	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET
STAKEHOLDER PERSPECTIVE				
1	Terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan SDM KP yang kompeten	1	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan (orang)	100
COSTUMER PERSPECTIVE				
2	Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan	2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone yang besertifikat kompetensi (orang)	134
		3	Nilai PNBP Politeknik KP Bone (Rp.Miliar)	0,096
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE				
3	Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yg adil, berdayasaing dan berkelanjutan	4	Persentase Anak Pelaku Utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Bone (%)	50
		5	Jumlah sarana dan prasarana pendidikan di Politeknik KP Bone yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1
		6	Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (orang)	310
		7	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Bone yang meningkat kompetensinya (orang)	20
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE				
4	Terwujudnya ASN Politeknik KP Bone yang kompeten, profesional dan berintegritas	8	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (indeks)	60
5	Tersedianya manajemen pengetahuan Politeknik KP Bone yang handal dan mudah diakses	9	Persentase unit kerja Politeknik KP Bone yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	80
6	Terwujudnya birokrasi Politeknik KP Bone yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	10	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Politeknik KP Bone (%)	80

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2019
7	Terkelolanya anggaran pembangunan Politeknik KP Bone secara efisien dan akuntabel	11	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (nilai)	Baik (87)
		12	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) Politeknik KP Bone dibandingkan Realisasi Anggaran TA 2018 (%)	1

Kegiatan : Pendidikan Kelautan dan Perikanan
Jumlah Anggaran Tahun 2019 : Rp 15.772.837.000

Jakarta, Januari 2019

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone
Bambang Suprakto	**Raman Simanjuntak**

Lampiran 2. Revisi Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Bone Tahun 2019

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Muji Prihajatno**

Jabatan : Plt. Direktur Politeknik KP Bone

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Bambang Suprakto**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Mei 2019

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Plt.Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone
Bambang Suprakto	**Muji Prihajatno**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE

NO	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET
STAKEHOLDER PERSPECTIVE				
1	Terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan SDM KP yang kompeten	1	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan (orang)	100
COSTUMER PERSPECTIVE				
2	Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab dan berkelanjutan	2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone yang besertifikat kompetensi (orang)	134
		3	Nilai PNBP Politeknik KP Bone (Rp.Miliar)	0,096
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE				
3	Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yg adil, berdayasaing dan berkelanjutan	4	Persentase Anak Pelaku Utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Bone (%)	50
		5	Jumlah sarana dan prasarana pendidikan di Politeknik KP Bone yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1
		6	Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (orang)	310
		7	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Bone yang meningkat kompetensinya (orang)	20
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE				
4	Terwujudnya ASN Politeknik KP Bone yang kompeten, profesional dan berintegritas	8	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (indeks)	60

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE				
5	Tersedianya manajemen pengetahuan Politeknik KP Bone yang handal dan mudah diakses	9	Persentase unit kerja Politeknik KP Bone yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%))	80
6	Terwujudnya birokrasi Politeknik KP Bone yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	10	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Politeknik KP Bone (%)	80
7	Terkelolanya anggaran pembangunan Politeknik KP Bone secara efisien dan akuntabel	11	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (nilai)	Baik (87)
		12	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) Politeknik KP Bone dibandingkan Realisasi Anggaran TA 2018 (%)	1

Program : **Program Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan**
Kegiatan : **Pendidikan Kelautan dan Perikanan**
Jumlah Anggaran Tahun 2019 : **Rp 15.772.837.000**

Jakarta, Mei 2019

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Plt.Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone
Bambang Suprakto	**Muji Prihajatno**

Lampiran 3. Data Dukung Laporan Kinerja Politeknik KP Bone Triwulan III Tahun 2019 (Data Dukung Dalam Bentuk Soft File)